

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa metode adalah cara kuantitatif untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, menggunakan analisis data kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis.⁴⁹ Jenis eksplorasi yang digunakan adalah korelasional, analisis korelasional adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antar kumpulan variabel.⁵⁰

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan di variabel terikat (dependen). Variabel independet dalam penelitian ini yaitu *person organization fit*.
2. Variabel mediasi (M) adalah variabel perantara dalam sebuah hubungan sebab akibat yang menghubungkan variabel independent dan dependet tersebut bahwa variabel independent menyebabkan variabel mediasi dan

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

⁵⁰ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

variabel mediasi menyebabkan variabel dependent. Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu *Psychological capital*.

3. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Turnover intention*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang memberikan data peneliti untuk melihat bagaimana metode mengukur atau mengevaluasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk memperjelas, peneliti dalam penelitian ini hanya melihat hubungan antara niat karyawan CV untuk keluar dan kecocokan organisasi yang dimediasi oleh modal psikologis. Berikut adalah daftar dari ketiga variabel tersebut:

1. *Turnover intention* adalah keinginan atau niat seorang karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya. Ini bisa menjadi tanda bahwa karyawan mungkin akan keluar dari perusahaan dalam waktu dekat. Menurut Mobley, Horner, dan Hollingsworth terdapat tiga aspek yang mengukur *Turnover intention* seseorang, yakni: niat untuk berhenti, niat untuk mencari, dan pemikiran tentang berhenti. Semakin tinggi nilai atau skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula *Turnover intention* individu.
2. *Peson organization fit* adalah sejauh mana nilai-nilai dan tujuan pribadi karyawan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi

tempat mereka bekerja. Ketika seorang karyawan merasa cocok dengan organisasi, karyawan merasa puas dan berkomitmen pada pekerjaannya. Terdapat empat aspek *Peson organization fit* yang disampaikan oleh menurut Kristof yang dapat diinterpretasikan, yakni: Kesesuaian nilai, keselarasan tujuan dan terpenuhinya kebutuhan karyawan, serta kesesuaian kepribadian dengan lingkungan atau budaya organisasi. Semakin tinggi nilai atau skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula *Peson organization fit* individu.

3. *Psychological capital* adalah kekuatan mental positif yang dimiliki karyawan, yang terdiri dari empat hal: keyakinan diri (*self-efficacy*), harapan (*hope*), ketahanan (*resilience*), dan optimisme (*optimism*). *Psychological capital* membantu karyawan menghadapi tantangan dan mencapai tujuan mereka. Menurut Luthans, Youssef, dan Avolio terdapat empat aspek modal mental, yakni : optimisme, *self-efficacy*, harapan, dan ketahanan. Semakin tinggi nilai atau skor yang didapatkan, maka semakin tinggi nilai *Psychological capital* individu begitu sebaliknya.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek di suatu wilayah yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti.⁵¹ Populasi yang ada pada penelitian ini

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

adalah seluruh karyawan CV. BMI yang bekerja dipabrik dengan jumlah 52 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Sampel ialah sebagian populasi yang ditentukan dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria agar mampu mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan jenis sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari responden yang bekerja di CV. Bumi Mandiri Indonesia dengan menyebarkan kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari CV. Bumi Mandiri Indonesia berupa profil perusahaan.⁵⁴

Dalam kuisisioner ini menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang populer dalam penyusunan skala. Dalam skala

⁵² Sugiono, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2015, 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Chandra Dennis dan Ratih Indriyani, *Pengaruh Person-Organization Fit Terhadap Turnover Intention Melalui Kepuasan Kerja Pada Pt Paragon Spesial Metal Surabaya*, Vol. 6, Agora, 2018, No. 1

likert, terdapat dua jenis aitem yaitu *favorable* (F) dan *unfavorabel* (UF).

Pemberian skor pada skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Skala Likert

Respon	Keterangan	F	UF
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4
TS	Tidak Setuju	2	3
S	Setuju	3	2
SS	Sangat Setuju	4	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian atau fenomena (alam maupun sosial) yang sedang diamati. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner diperoleh berdasarkan indikator dari setiap variable penelitian yang ada.⁵⁵

1. Kuisisioner *Turnover intention*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *Turnover intention* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Mobley. Mobley mengemukakan tiga aspek yang yaitu *thinking of quitting*, *intention to*

⁵⁵ Sugiono.

search for alternative, dan *intention to quit*.⁵⁶ Peneliti membuat jumlah aitem yang akan digunakan sebanyak 26 item.

Tabel 3.2: Blueprint dan Skala Turnover intention

No	Aspek	Indikator	Item		
			Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Thinking of quitting	a. Merasa tidak puas terhadap pekerjaan.	1*, 18, 24*	8, 20*, 23*	12
		b. Mempertimbangkan untuk keluar kerja.	5, 10*, 17	4, 26, 12*	
2.	Intention to search	a. Merasa ingin mencari pekerjaan baru di organisasi lain.	7, 9, 13	2, 14, 16	6
3.	Intention to quit	a. Mendapat alternatif pekerjaan yang lebih baik.	3, 19, 21*	6	8
		b. Merasa ingin berhenti bekerja.	15, 22*, 25	11*	
Total			15	11	26

2. Kuisisioner Kuisisioner *Person organization fit*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *Person organization fit* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Kristof. Kristof mengemukakan empat aspek yang yaitu *value congruence*, *goal*

⁵⁶ Mobley, W. H., Horner, S. O., & Hollingsworth, A. T. An evaluation of precursors of hospital employee turnover. *Journal of Applied Psychology*. 63 no. 4 (1978) 408 - 414

congruence, *employee need fulfilment* dan *culture personality congruence*. Peneliti membuat jumlah aitem yang akan digunakan sebanyak 29 item.

Tabel 3.3 *Blueprint* Kuisisioner *Person organization fit*

No	Aspek	Indikator	Item		
			Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Value congruence	a. Adanya kesesuaian antara nilai intrinsik individu dengan organisasi.	1, 18, 23	6*, 13	5
2.	Goal congruence	a. Adanya kesesuaian antara tujuan individu dengan organisasi.	7, 9, 14	11, 16, 21	6
3.	Employee need fulfilment	a. Adanya kesesuaian pemenuhan kebutuhan-kebutuhan karyawan	3, 15, 20*	8, 10, 27	13
		b. Adanya kesesuaian kekuatan yang terdapat dalam lingkungan kerja, sistem dan struktur organisasi.	2, 4, 25, 28	5*, 12, 19	
4.	Culture personality congruence	a. Adanya kesesuaian antara kepribadian setiap orang (non-nilai) dan lingkungan atau	17, 24, 26	22, 29	5

		budaya organisasi			
Total			16	14	29

3. Kuisisioner *Psychological capital*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *Psychological capital* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Luthans, Youssef, & Avolio. Terdapat empat aspek yang dikemukakan yaitu *power*, *significance*, *virtue* dan *competence*. Peneliti membuat 19 aitem *Psychological capital*.

Tabel 3.4: Blueprint Skala *Psychological capital*

No	Aspek	Indikator	Item		
			Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Self-efficacy	a. Mampu mengana lisa masalah	10, 15, 16	25, 6	10
		b. Memiliki kepercayaan diri tinggi	2, 5, 23	20, 33*	
2.	Optimism	a. Mampu menetapkan tujuan	8, 19	18	10
		b. Mampu mencari solusi dari suatu masalah	3, 7	4	

		c. Mampu berusaha untuk mencapai tujuan	21, 24	27, 30*	
3.	Hope	a. Mampu patuh pada standar moral, etika, dan agama	22, 34	29, 13	12
		b. Mampu menghindari keterlibatan pada perilaku yang tidak diizinkan	1*, 11, 28	31, 26	
		c. Mampu menanamkan sikap dan penilaian positif	17, 36	38	
4.	Resiliency	a. Mampu bertahan saat mengalami kesulitan	9, 37	35	7
		b. Mampu bangkit untuk mencapai keberhasilan	14, 32	12, 39	
Total			23	16	39

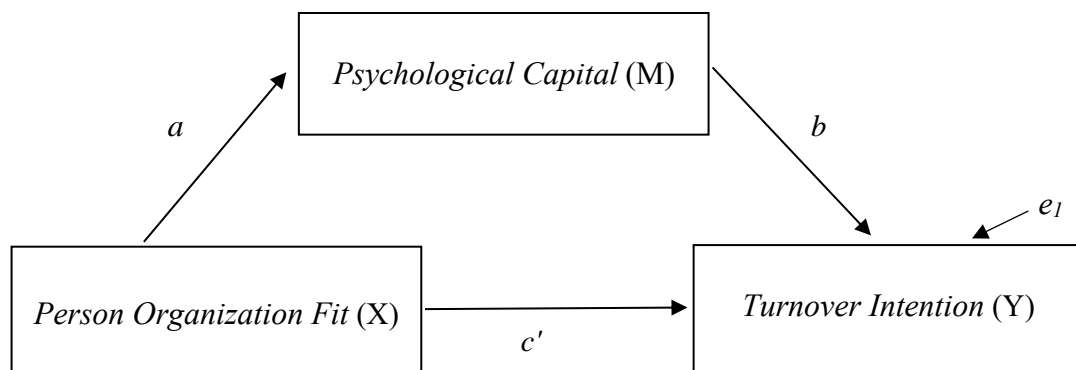
G. Teknik Analisis Data

Keterkaitan dua variabel terkadang tidak lepas dari pengaruh variabel ke tiga. Variabel ini menjadi perantara hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel ke tiga ini adalah variabel mediator. Variabel mediator adalah suatu variabel yang menjadi perantara hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan variabel moderator yaitu variabel yang karena fungsinya ikut

mempengaruhi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Secara metodologis variabel mediator dan moderator merupakan bagian dari variabel bebas karena memberikan peranan terhadap variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁷

Untuk menganalisis variabel yang telah ditentukan peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan mediasi. Pemodelan mediasi dapat menggambarkan hubungan atau pengaruh antara tiga variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan bagaimana variabel efek dari hubungan antara tingkat intervensi dan hasil. Uji Sobel yang dikembangkan pada tahun 1990 menyediakan metode statistik untuk menentukan pengaruh mediator pada intervensi.⁵⁸

Gambar 3.1 Diagram Persamaan Model Mediasi



⁵⁷ Siti Urbayatun dan Wahyu Widhiarso, Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Psikologi*, 39 no. 2 (2012): 183.

⁵⁸ William N. Dudley, Jose G. Benuzillo dan Minesh S. Carriso, SPSS and SAS Programming for the Testing of Mediation Models, 53 no. 1 (2004).

$$Y = i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'X + bM$$

$$M = i_3 + aX$$

X : variabel independen

Y : variabel dependen

Z : variabel mediasi

a : parameter pengaruh variabel independen dengan variabel mediasi

b : parameter pengaruh variabel mediasi dengan variabel dependen

c : pengaruh variabel independen dengan variabel dependen

c' : pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan pengaruh dari variabel mediasi

e : eror dari hubungan antar variabel

Berikut ini peneliti menggunakan tahapan dalam analisis data menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 26 Sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsinya instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang

sesuai dengan tujuan dari pengukuran.⁵⁹ Hasil yang diperoleh nantinya akan diuji validitasnya menggunakan *product moment* pada program aplikasi *SPSS for Windows versi 25.0*.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Aitem yang dikatakan tidak valid akan gugur, sehingga harus dihapus karena tidak dapat dipergunakan untuk instrumen dalam penelitian. Kemudian untuk pengambilan keputusan berikut adalah dasar dalam uji validitas:⁷¹

- 1) Jika nilai dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka aitem tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai dari r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi, jika pengujian instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur.⁷⁴ Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 25.0*. melalui teknik *cronbach's alpha*, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017, 69

⁶⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $> 0,750$, maka aitem dapat dinyatakan reliabilitas tinggi.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $0,550 - 0,750$, maka aitem dapat dinyatakan reliabilitas sedang.
- 3) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,550$, maka aitem dapat dinyatakan kurang reliabilitas rendah.

2. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan sebagai tujuan untuk mengetahui nilai residua tau perbedaan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.⁶¹ Normalitas data hal yang penting karena data yang terdistribusi secara normal akan dianggap mewakili populasi.⁶² Penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-smirnov dalam program SPSS for windows 25. Berikut teknis analisisnya:⁶³

- 1) Jika nilai *probability sig. 2 tailed* $\geq 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai *probability sig. 2 tailed* $\leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Analisis Deskriptif

Statistic dekriptif merupakan gambaran atau deskripsi segala

⁶¹ Machali, 85.

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013): 108

⁶³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017, 85.

sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data karakteristik data yang muncul dalam statistic deskriptif antara lain mean, median, quartile, varians dan standar deviasi. Uji ini menggunakan bantuan SPSS 25.0⁶⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji tingkat signifikansi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan analisis data. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang dilakukan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk menolak dan menerima hipotesis menggunakan program *SPSS for windows versi 25.0*

1. Regresi Linier Sederhana atau Uji T

Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria keputusannya adalah jika nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka dinyatakan signifikan. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

⁶⁴Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametik*, (Jakarta: Elex Media, 2019), 15.

b = koefisien regresi

2. Uji Mediasi

Analisis mediasi merupakan pengujian hubungan kausal hipotesis dimana variabel bebas mempengaruhi variabel mediasi, dan pada gilirannya kedua variabel memberikan pengaruhnya pada variabel terikat. Mediator menggambarkan hubungan antara dua variabel lain yang biasanya disebut variabel perantara sebab dan melalui mana efek terjadi, hal ini dinamakan efek tidak langsung.

Menurut penjelasan dari Baron dan Kenny terdapat empat tahap dalam menguji mediasi. Langkah pertama dan kedua dengan regresi linier sederhana, kemudian tiga dan empat dengan regresi linier berganda. Berikut proses tahapannya:

a) Perkiraan hubungan antara X terhadap Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan dengan jalur c . Jalur ini nilainya harus signifikan $< 0,05$.

b) Perkiraan hubungan antara X pada Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor yang dinamakan jalur a . Jalur ini nilai signifikannya $< 0,05$.

c) Perkiraan hubungan antara Z pada Y yang mengontrol X

Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi predictor yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari tahu b kita hanya perlu melihat nilai estimate Z. Jalur ini nilai signifikansi $< 0,05$.

d) Perkiraan hubungan antara Y pada X yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor M terhadap hubungan antara X dengan Y, yang dinamakan jalur c' , nilai uji ini memiliki dua nilai estimasi predictor (B) yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari nilai c' cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini nilai signifikan $< 0,05$.⁶⁵

e) Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat di mediasi atau dipengaruhi oleh variabel ketiga. Langkah-langkah untuk melakukan uji sobel sebagai berikut:

- 1) Lakukan analisis regresi linier sederhana untuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi. Langkah ini guna untuk menghitung koefisien a dan standar eror b (Sa).
- 2) Lakukan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh variabel bebas dan variabel mediasi terhadap variabel terikat. Langkah ini guna untuk menghitung koefisien b dan standar eror b (Sb).
- 3) Gunakan Calculator For Sobel Test dengan mengakses link www.quantpsy.org/sobel/sbel.htm. Untuk menghitung nilai sobel test, kesalahan standard dan tingkat signifikan (nilai p) mediasi dikatakan signifikan apabila nilai p-value $< 0,01$,

⁶⁵ Wahyu Wihiarso. *Berkenalan Dengan Analisis Mediasi: Regresi Dengan Melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM, 2010), 4

artinya variabel mediasi memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁶

⁶⁶Soleman Abu-Bader dan Tiffanic Victoria Jones, Statistical Mediation Analisis Using The Sobel Test And Hayes SPSS Proses Macro, *Internasional Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, Vol. 9 No. 1, 2021, 47